



**PENGUATAN KEMAMPUAN *SKILLS* BERBAHASA INGGRIS  
GUNA MENUNJANG SKOR *TOEIC*  
BAGI MAHASISWA NON BAHASA INGGRIS**

**Jati Widya Iswara<sup>1)</sup>**

Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Totalwin Semarang

<sup>1)</sup>jatiwi@stietotalwin.ac.id

***Abstract***

*As a longlife learner, students are the agent of the world that will bring for novelty in science. To become an agent of chance, students need to learn and understand about the essential of English as a bridge of language in trading, schooling, and in doing something in every single day. Hence, this activity is needed to help people who need to enhance their knowledge about Test of Online English for Communication (TOEIC) in order to create a schemata about this. Meanwhile, this event was conducted in March, 18 2020 in associated with English First Chapter Semarang. STIE Totalwin and English First Chapter Semarang were using a scientific approach as method in this event. Both of institutions above gave for excellent ways to break the border of students' fear feeling in facing English as foreign language. In this event, the participants came from STIE Totalwin, Universitas Dian Nuswantoro, Politeknik Negeri Semarang, and also the Lectures of STIE Totalwin. The participants were great and took for chance in every session of the event. However, enhancing and empowering English as a tool of communication were the goals of this event. In conclusion, all of audiences have their own solution based on motivation and shortcut tips and tricks that given by the speakers, Jati Widya Iswara, and Muhammad Mirza.*

**Keyword:** *TOEIC, workshop, STIE Totalwin, English, TOEIC test score.*

**PENDAHULUAN**

Bahasa adalah hal yang sangat vital dan harus dikuasai oleh setiap lapisan masyarakat, baik penguasaan secara pasif maupun aktif, masyarakat harus mampu menguasai tata bahasa. Menurut Iswara (2016) menyatakan bahwa pentingnya penguasaan bahasa untuk masyarakat akan berandil besar dikarenakan bahasa adalah sebagai sarana komunikasi secara tekstual maupun kontekstual. Bintana (2018) mengatakan bahwa bahasa itu sendiri adalah sebagai bentuk alat komunikasi yang paling utama dalam menunjang keseharian, dan untuk



percakapan dalam konteks umum. Meski demikian, bahasa juga sebagai cipta dan cinta akan Tuhan Yang Maha Esa kepada umatnya begitu juga sebaliknya. Dalam hal ini, tim pengabdian masyarakat ingin memberikan penguatan bahasa, khususnya bahasa Inggris yang mana menjadi tolok ukur majunya sektor bisnis, pendidikan, dan kebudayaan.

Bahasa Inggris adalah bahasa acuan internasional yang bersifat transaksional yang mana banyak para pebisnis, pelajar, pegawai swasta maupun negeri yang harus bisa menguasai bahasa Inggris. Selain itu, tolok ukur keberhasilan penjangkaran tenaga kerja pada instansi swasta maupun negeri pun juga sudah mulai melampirkan persyaratan sertifikasi resmi fasih ber bahasa Inggris. Dalam konteks ini, tidak sedikit instansi yang condong lebih memakai sertifikat TOEIC, TOEFL, IELTS, dengan score tertentu sebagai prasyarat pendaftaran bagi para *jobseekers*. Dari ketiga sertifikat diatas dapat disimpulkan bahwa bahasa Inggris tidak serta merta hanya dibutuhkan oleh kalangan *native speaker* (penutur asli) dalam berkomunikasi, namun juga *non-native speaker* juga harus menguasai bahasa Inggris ini. Hung dan Deng (2017) mengatakan bahwa bahasa Inggris dapat di fungsikan sesuai dengan kebutuhan dan peran dalam kegiatan keseharian. Halliday (dalam Iswara 2019: 5) mengatakan bahwa terdapat beberapa pokok fungsi dalam berbicara seperti ungkapan, penawaran, pertanyaan, dan perintah. Dari teori di atas dapat disimpulkan bahwa adanya bahasa dapat menunjang kegiatan baik dalam skala lokal, maupun internasional.

Pada kesempatan ini, Tim pengabdian masyarakat akan melakukan *workshop* terkait dengan salah satu sertifikasi bahasa Inggris yang disebut dengan *Test of English for International Communication (TOEIC)* juga mengajak *partner* bahasa Inggris yaitu *ENGLISH FIRST* cabang Semarang untuk turut memberikan pengetahuan dalam *workshop TOEIC* ini.

## **METODE**

Dalam pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat untuk mewujudkan keterampilan dalam berbahasa Inggris bagi mahasiswa yang meliputi, (1) menganalisis pola bacaan pada *TOEIC TEST*. (2) Sosialisasi dan pelatihan pemetaan jenis soal dan pemilihan opsi jawaban, dan (3) pelatihan singkat mengenai *TOEIC TEST*. Pengidentifikasi pemahaman mengenai keterampilan berbahasa, pemetaan soal dan alasan pemilihan jawaban, serta kendala penguasaan Bahasa dilakukan pada awal kegiatan PKM. Identifikasi data bertujuan mengidentifikasi alasan tim pelatihan yang ditunjuk belum melakukan langkah – langkah lanjutan dan untuk menentukan jenis materi yang dibutuhkan untuk dapat memotivasi mahasiswa untuk mendapatkan skor *TOEIC* yang



proporsional. Pengidentifikasi dilakukan dengan pemaparan soal latihan kepada *audience* yang diisi oleh para mahasiswa intern dan eksteren.

Dengan dilakukan metode pendekatan saintifik seperti lokakarya, kegiatan ini bertujuan untuk menginformasikan mengenai skor *TOEIC* yang bervariasi dan yang dibutuhkan oleh perusahaan, tahapan menganalisis soal, dan memotivasi tim pelatihan melalui pemberian contoh –contoh perusahaan yang mewajibkan untuk pelamar memiliki sertifikat *TOEIC*. Sosialisasi ini dilakukan dengan menggandeng *private school English First Chapter Semarang*, yang meliputi unsur mentor senior *EF Semarang*, mahasiswa dari kalangan interen *STIE Totalwin*, mahasiswa dari Universitas Dian Nuswantoro, Politeknik Negeri Semarang, dan juga Dosen *STIE Totalwin*.

Disamping menggunakan metode pendekatan saintifik berupa lokakarya, digunakan juga metode pelatihan dilaksanakan dengan materi yang disesuaikan dengan kebutuhan dan perkembangan *audience*, berdasarkan identifikasi yang telah dilakukan pada tahap awal kegiatan pengabdian masyarakat. Pelatihan ini diberikan dalam bentuk pemaparan, serta diskusi untuk mengidentifikasi dan memecahkan persoalan yang dihadapi. Metode pendampingan dilakukan dengan memberikan simulasi soal *TOEIC* kepada *audience*. Hasil penugasan dipresentasikan untuk mendapat masukan baik dari fasilitator (tim pengabdian) maupun dari tim *EF*.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

### **1. Hasil Identifikasi Data**

Hasil simulasi soal *TOEIC* terdiri dari beberapa jenis pertanyaan yang meliputi lima bahasan utama (1) pertanyaan dengan gambar (2) menanyakan opini *Native Speaker*, (3) menyimpulkan topik bahasan dari pecakapan 2 *Native Speaker*, (4) Struktur grammar, dan (5) struktur tenses. Dari 5 unsur pertanyaan yang sudah tim sebar kepada *audience*, semua *audience* menyatakan cukup paham mengenai 5 unsur pertanyaan dalam *TOEIC TEST*. Sebagai contoh; para *audience* pada menit-menit awal tidak begitu memahami konsep opini tunggal dari penutur asli, namun pada akhirnya, para *audience* mampu mengerti dan memahami bahwa kesimpulan dari opini biasanya muncul dari dialog terakhir oleh penutur asli. Kemudian, pada sesi struktur grammar, para *audience* di sesi pertama menemukan kesulitan dalam analisis soal untuk menentukan jawaban, namun pada akhirnya, tim menjelaskan dengan rinci dan para *audience* mampu mengerti, memahami, dan menerapkan trik dan strategi dalam menjawab soal melalui tenses atau waktu yang digunakan dalam soal.



Berkaitan dengan alasan diadakannya pelatihan ini, semua *audience* meyakini bahwa peningkatan kemampuan berbahasa guna menunjang skor *TOEIC* itu sangat perlu dilatih karena dapat menjadi sarana untuk pemberdayaan Bahasa Inggris sebagai *Trading Tools* dalam masyarakat skala lokal hingga internasional. Selain itu, sertifikat *TOEIC* adalah sebagai acuan para *Job Seekers* untuk mendapatkan posisi pekerjaan pada perusahaan besar.

## **2. Sosialisasi *TOEIC* dan Pelatihan Singkat *TOEIC***

Sebelum dilaksanakan program kegiatan pengabdian masyarakat ini, tim pengabdian melakukan sosialisasi awal dengan pihak *EF* terkait sasaran dan tujuan kegiatan PKM dan mendiskusikan kebutuhan *audience* yang berkaitan dengan peningkatan pengetahuan mengenai *TOEIC*. Hal ini diperlukan untuk menyamakan persepsi dan menjajaki komitmen antar tim dan *EF* untuk mengadakan lokakarya ini. Bentuk komitmen tim dari STIE Totalwin adalah memfasilitasi dan memberikan pelatihan kepada para *audience* untuk mengikuti program kegiatan pengabdian masyarakat ini. Sosialisasi dan diskusi antar tim dan *EF* berlangsung sebelum pelatihan ini dimulai sejak

Kegiatan sosialisasi, dan pelatihan ini dilakukan pada hari Rabu, tanggal 18 Maret 2020. Sosialisasi diberikan dengan materi - materi *TOEIC* sesuai dengan standar *ITC ETS*. Pelatihan diberikan dengan materi seperti (1) pertanyaan dengan gambar (2) menanyakan opini *Native Speaker*, (3) menyimpulkan topik bahasan dari pecakapan 2 *Native Speaker*, (4) Struktur grammar, dan (5) struktur tenses. Sesi sosialisasi dan pelatihan diberikan oleh Jati Widya Iswara, S.Pd., M.Pd. yang merupakan dosen Prodi S1 Manajemen STIE Totalwin dan juga dibantu oleh Mirna Dyah Praptitorini., S.E., M.Si selaku dosen STIE Totalwin S1 Akuntansi dan Bapak Muhammad Mirza, S.Pd yang juga merupakan tutor senior *EF* chapter Semarang. Berikut ini adalah dokumentasi kegiatan yang dilaksanakan dalam pelatihan :



Gambar 1. Kegiatan pelaksanaan



Gambar 2. Partisipan pelatihan



Gambar 3. Tim EF memberikan tambahan materi dalam pelatihan ini.



Gambar 4. Peserta pelatihan



## **KESIMPULAN**

Dalam kegiatan *workshop* dan pelatihan *TOEIC* ini, *audience* merasa sangat terbantu dikarenakan adanya komunikasi dua arah baik dari pembicara maupun *audience*. Di samping itu, pelatihan *TOEIC* ini sangat membantu para *audience* yang hadir dengan dibuktikan adanya *trial and error* yang disuguhkan oleh tim PKM yang diketuai oleh Jati Widya Iswara. Pelatihan ini menghasilkan kesimpulan baru bagi mereka yang hadir dengan berupa kesimpulan “Bahasa Inggris adalah pembelajaran aktif dan pasif yang menyenangkan dan menggembirakan. Kesimpulan dan dalam *workshop* dan pelatihan ini adalah banyak ditemuinya *misunderstanding* antara *audience* dan tiap materi soal yang sering kali salah di kerjakan. Dengan adanya *workshop* dan pelatihan ini, para *audience* sudah mampu meminimalisir kesalahan dalam mengerjakan *TOEIC test* dan tes-tes Bahasa Inggris lainnya sesuai dengan tips dan trik yang diberikan oleh TIM PKM dan Tutor dari *English First*.

## **ACKNOWLEDGMENTS**

Terimakasih kami ucapkan kepada Ketua STIE Totalwin Semarang dan LPPM STIE TOTALWIN Semarang atas kontrak penugasan program pengabdian masyarakat 2020-2021

## **DAFTAR REFERENSI**

- Bintana, K., Rukmini, D., & Sofwan, A. (2018). The adjacency patterns of Trumps' victory interview in "60 Minutes". *English Education Journal*, 8 (1), 18-26.
- Brown. (2000). *Centre of English language*, (1<sup>st</sup> ed.). UK: University of Birmingham Press.
- Hung, N. S. & Deng, F. (2017). *Language and power*. UK: Oxford University Press.
- Iswara, Jati Widya. 2019. The Application of Adjacency Pair Patterns in the Roundtable Discussion with Susi Puji Astuti at Stimson Center. *EJJ Journal UNNES*. Retrieved from [https://lib.unnes.ac.id/35232/1/Upload\\_Jati\\_Widya\\_Iswara.pdf](https://lib.unnes.ac.id/35232/1/Upload_Jati_Widya_Iswara.pdf)
- Khumaidillah, N. (2016). An analysis of conversation structure of Oprah Winfrey and Justin Bieber utterances on the Oprah Winfrey show. *Journal of International Conference on English Language, Literature, and Linguistics*, 10(9), 121-129. Retrieved from <https://journal.unnes.ac.id/sju/index.php/eej/article/download/30775/13509>
- Maniruzzaman, M. (2006). *Introduction to English language study*. Dhaka: Friends' Book Corner.
- Rui, K., & Ting, S. (2014). An analysis of conversation structure in Ellen show. *Journal of Studies in Literature and Language*, 9(2), 37-42. DOI: 10.3968/5577